

RINGKASAN

GEDE SURYA RAKA AGUSDINATA. Teknik Pemeliharaan Induk Ikan Patin Siam (*Pangasianodon Hypophthalmus*) Di Balai Penelitian Pemuliaan Ikan Sukamandi Subang Jawa Barat. Dosen Pembimbing Dr. Hj. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si.

Budidaya ikan patin siam di Indonesia merupakan salah satu usaha yang dapat memberikan keuntungan, karena ikan patin siam memiliki pertumbuhan yang cepat dan mudah dibudidayakan. Keberhasilan usaha budidaya ikan patin siam ini adalah menghasilkan telur dan benih yang berkualitas. Telur yang berkualitas akan dihasilkan oleh induk yang baik. Oleh sebab itu, teknik pemeliharaan induk patin siam yang baik akan menghasilkan telur dan benih yang berkualitas pula.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang teknik pemeliharaan induk patin siam (*Pangasianodon hypophthalmus*) di Balai Penelitian Pemuliaan Ikan Sukamandi, Subang, Jawa Barat.

Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Hasil dari Praktek Kerja Lapangan kali ini tahapan yang dilalui dalam teknik pemeliharaan induk antara lain adalah persiapan kolam, asal induk, pengelolaan pakan, pengecekan kualitas air, seleksi induk, pemijahan induk serta pengendalian hama dan penyakit induk patin siam. Seleksi induk dilakukan untuk memilih induk matang gonad yang akan digunakan dalam pemijahan buatan. Jumlah induk patin siam yang dipijahkan di Balai Penelitian Pemuliaan Ikan (BPPI) Sukamandi yaitu dengan perbandingan induk jantan dan betina 4 : 2. Penyuntikan pada pemijahan buatan menggunakan hormon ovaprim 0,6 ml/kg pada induk betina dan 0,2 ml/kg pada induk jantan. Fekunditas induk patin siam yang dihasilkan oleh induk pertama yaitu 1.533.600 butir dan induk kedua

968.454 butir. Permasalahan yang biasa dihadapi dalam melakukan pemeliharaan induk patin siam yaitu susahnya untuk mendapatkan induk yang berkualitas baik.



SUMMARY

GEDE SURYA RAKA AGUSDINATA. Maintenance Technique of the Mains Fish Siamese Catfish (*Pangasianodon Hypophthalmus*) in Balai Penelitian Pemuliaan Ikan Sukamandi Subang Jawa Barat. Dosen Pembimbing Dr. Hj. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si.

Siamese catfish fish farming in Indonesia is one of the businesses that can give you an advantage, because fish catfish siamese have rapid growth and easily cultivated. The success of the effort this Siamese catfish fish farming is to produce eggs and seed quality. Egg quality will be generated by a good mains. Therefore, the maintenance of a good Siamese catfish stem will produce eggs and seed quality.

Praktek Kerja Lapang (PKL) aims to improve knowledge maintenance techniques of the mains Siamese catfish (*Pangasianodon hypophthalmus*) in Balai Penelitian Pemuliaan Ikan Sukamandi, Subang, West Java.

Methods of work used in this Airy work practices is a descriptive method with data retrieval include primary and secondary data. Data retrieval is done by means of active participation, observation, interviews and literature study.

The results of the Praktek Kerja Lapang (PKL) this time stages traversed in stem among other maintenance techniques is the preparation of the pond, the mains of origin, feed management, checking water quality, the selection of the mains, the mains as well as spawning pest control and disease carriers Siamese catfish. Mains selection is done to select ripe gonads carriers that will be used in the artificial spawning. The amount of mains a Siamese catfish mated in BPPI Sukamandi with the mains comparison of males and females 4 : 2. Injecting on artificial spawning hormone use ovaprim 0.6 ml/kg on the mains females and 0.2 ml/kg on the mains males. Fecundity of mains Siamese catfish produced by the first mains that is 1.533.600 grains and the second mains is 968.454 grains. The problems faced in doing the maintenance of the mains Siamese catfish was his difficult mains to get good quality.